

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **2.1 Program – Program yang Dilaksanakan**

##### **2.1.1 Program Utama**

Pemberdayaan pemuda desa melalui inovasi peluang bisnis online di Desa Rajabasa Lama II

##### **2.1.2 Program Lain**

- a. Pendataan penduduk desa rajabasa lama II dalam upaya pencegahan COVID-19
- b. Edukasi pencegahan Covid-19 bagi anak Sekolah (TK/PAUD s/dSMA/SMK) secara daring
- c. Pembuatan media edukasi dalam upaya pencegahan COVID-19 bagi masyarakat secara daring
- d. Pendampingan belajar bagi siswa di lapangan

#### **2.2 Waktu Kegiatan**

Kegiatan yang dilakukan penulis pada program PKPM di Desa Rajabasa Lama II ini terdapat dua kategori, antara lain:

### 2.2.1 Kegiatan Program Utama

Penulis melakukan kegiatan pkpm di Desa Rajabasa Lama II dengan melaksanakan program utama, waktu kegiatan program utama bisa dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Kegiatan program utama**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu kegiatan (tgl/bln/thn)</b>	<b>Penyelesaian (hari)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	Meminta izin kepada pengurus tunas muda rabala II	27/07/2020	Satu (hari)	Terlaksana
<b>2</b>	Pemberdayaan pemuda desa melalui inovasi peluang bisnis online	05/08/2020 – 10/08/2020	Lima (hari)	Terlaksana

### 2.2.2 Kegiatan diluar Program Utama

Penulis juga melakukan beberapa kegiatan yang berada diluar program utama.

waktu kegiatan pelaksanaan PKPM yang dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Kegiatan diluar program utama**

No	Kegiatan	Waktu kegiatan (tgl/bln/thn)	Penyelesaian (hari)	Keterangan
1	Survey lokasi	20/07/2020	Satu (hari)	Terlaksana
2	Meminta izin untuk melaksanakan PKPM dan meminta izin menggunakan data penduduk untuk pendataan	22/07/2020	Satu (hari)	Terlaksana
3	Pembuatan media edukasi secara daring dalam upaya pencegahan COVID-19 bagi masyarakat secara daring	25/07/2020 – 30/07/2020	Lima (hari)	Terlaksana
4	pendampingan belajar daring bagi siswa SD	03/08/2020	Satu (hari)	Terlaksana
5	Pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan covid-19 berupa poster, dan spanduk kepada masyarakat	08/08/2020 – 14/08/2020	Enam (hari)	Terlaksana

## **2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi**

### **2.3.1 Kegiatan I**

Survey lokasi di Desa Rajabasa Lama II

#### **2.3.1.1 Deskripsi Wilayah**

Dari hasil survey lokasi yang telah dilakukan maka diketahui antara lain :

a. Sejarah Desa Rajabasa Lama II

Rajabasa Lama 2 dahulu merupakan sebuah hutan yang lebat. Hewan liar pun masih sangat banyak saat itu. Pada 31 Desember 1973 datanglah Pemuda Transmigrasi Pramuka. Mereka berasal dari Pulau Jawa, tepatnya Provinsi Jawa Timur. Mereka datang beramai-ramai sebanyak 102 orang. Kegiatan mereka merupakan salah satu realisasi dari program pemerintah dalam membangun desa-desa.

Seiring berjalannya waktu sebagian dari para pemuda transmigrasi ada yang merasa tidak kuat berada hidup di hutan saat itu. Mereka pun memutuskan untuk pulang kembali ke daerah asalnya, yaitu Jombang, Jawa Timur. Namun, masih banyak juga pemuda yang bertahan dan akhirnya bertempat tinggal sampai saat ini. Tahun demi tahun kemajuan desa terus terlihat. Dusun Transmigrasi Pramuka berkembang dengan pesat, Akhirnya dikenal dengan Dusun Pramuka sampai sekarang. Daerah pedesaan yang subur menjadi ramai dengan adanya pendatang dari luar wilayah yang memutuskan untuk tinggal menetap.

Pada 1986 terjadi pemekaran Desa Rajabasa Lama Hasil pemekaran itu terbentuklah menjadi dua desa, yaitu Desa Rajabasa Lama 1 dan Desa Rajabasa Lama 2. Rajabasa Lama 2 merupakan gabungan antara Dusun Pramuka dan beberapa dusun lainnya yang termasuk dari hasil pemecahan Desa Rajabasa Lama tersebut.

b. Orbitrasi wilayah Desa

Desa Rajabasa Lama II terletak di Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung timur. desa ini terletak cukup jauh dari perkotaan. Berikut adalah orbetrasi desa Rajabasa Lama II.

- Jarak ke ibu kota kecamatan : 1 Km
- Jarak tempuh ke ibu kota kecataman : 10 Menit
- Jarak ke ibu kota kabupaten : 14 Km
- Jarak tempuh ke ibu kota kabupaten : 45 Menit
- Jarak ke ibu kota propinsi : 31 Km
- Jarak tempuh ke ibu kota propinsi : 1 Jam 40 Menit

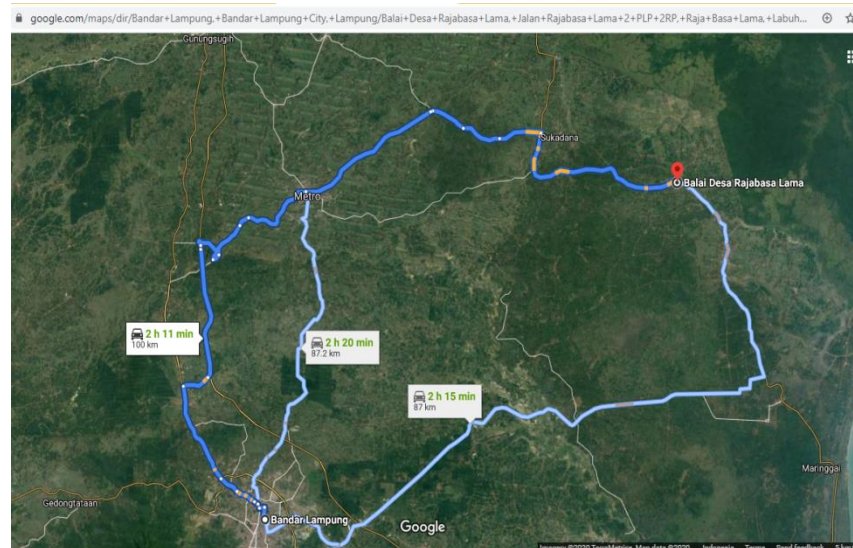
c. Demografi Desa Rajabasa Lama II.

Berikut ini adalah kondisi demografi Desa Rajabasa Lama II:

- Sebelah Utara desa Rajabasa Lama II berbatasan dengan Desa Sinar Ogan
- Sebelah Selatan desa Rajabasa Lama II berbatasan dengan Desa Rajabasa Lama I
- Sebelah Barat desa Rajabasa Lama II berbatasan Dengan Desa Jati Purno
- Sebelah Timur desa Rajabasa Lama II berbatasan dengan Desa Rajabasa Lama I

d. Lokasi lengkap Desa Rajabasa Lama II

Jl.Rajabasa Lama 2 PLP 2RP Raja Basa Lama II, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur, Lampung 34375. Peta Desa Rajabasa Lama II dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Lokasi Desa Rajabasa Lama II di google maps**

### **2.3.2 kegiatan II**

Pendataan kondisi penduduk Desa Rajabasa Lama II. Pendataan penduduk merupakan kegiatan proses pencatatan, perhitungan, dan publikasi data demografis yang dilakukan terhadap semua penduduk yang tinggal menetap di suatu wilayah atau negara tertentu secara bersamaan [2]. Program ini dimaksudkan untuk membantu pemutakhiran data yang dibutuhkan didalam upaya untuk mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan sekitar Penulis melakukan kerja sama dengan kepala Dusun II dan Anggota Pengurus Gugus Tugas COVID-19 Desa Rajabasa Lama II.

#### **2.3.2.1 Jumlah Penduduk Desa Rajabasa Lama II**

Penduduk asli Desa Rajabasa Lama II berasal dari wilayah Lampung dan Jawa Timur. Untuk pendataan ini penulis mendapatkannya dari website Desa Rajabasa Lama II. Jumlah keseluruhan penduduk Desa Rajabasa Lama II sebanyak 1810 Jiwa. Berikut data Jumlah penduduk Desa Rajabasa Lama II.

##### **a. Jumlah penduduk**

Jumlah keseluruhan penduduk Desa Rajabasa Lama II sebanyak 1810 Jiwa.

Untuk data lebih lengkap mengenai jumlah penduduk Desa Rajabasa Lama II bisa dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Data jumlah penduduk Desa Rajabasa Lama II**

<b>No.</b>	<b>Penduduk</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Kepala keluarga	750 Jiwa
<b>2</b>	Laki – laki	940 Jiwa
<b>3</b>	Perempuan	870 Jiwa
	<b>Jumlah total</b>	1810 Jiwa

b. Jumlah penduduk berdasarkan usia

Data penduduk Desa Rajabasa Lama II dapat dilihat dari berdasarkan usia.

Untuk data lebih lengkap mengenai jumlah penduduk Desa Rajabasa Lama II berdasarkan usia bisa dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Data penduduk berdasarkan usia**

<b>No.</b>	<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	0-05	42 Jiwa
<b>2</b>	06-10	51 Jiwa
<b>3</b>	11-15	76 Jiwa
<b>4</b>	16-20	184 Jiwa
<b>5</b>	21-30	350 Jiwa
<b>6</b>	31-40	367 Jiwa
<b>7</b>	41-50	165 Jiwa
<b>8</b>	51-60	168 Jiwa
<b>9</b>	61-70	254 Jiwa
<b>10</b>	71-<	53 Jiwa



c. Jumlah penduduk berdasarkan Pendidikan

Penduduk Desa Rajabasa Lama II mempunyai riwayat pendidikan yang cukup baik Mengenai data jumlah penduduk berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Data jumlah penduduk berdasarkan pendidikan**

<b>No.</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Sarjana S2	6 Jiwa
<b>2</b>	Sarjana S1	49 Jiwa
<b>3</b>	SMA Sederajat	853 Jiwa
<b>4</b>	SMP Sederajat	654 Jiwa
<b>5</b>	SD Sederajat	265 Jiwa
<b>6</b>	Belum Sekolah	189 Jiwa

d. Data jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan

Untuk melihat riwayat pendidikan setiap penduduk Desa Rajabasa Lama II dapat dilihat dari Data penduduk Desa berdasarkan pekerjaan, Untuk data lebih lengkap mengenai jumlah penduduk Desa Rajabasa Lama II berdasarkan pekerjaan bisa dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 6. Data jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah
1	PNS	241 Jiwa
2	Petani	805 Jiwa
3	Wiraswasta	75 Jiwa
4	Buruh	486 Jiwa
5	Lainya	203 Jiwa

### 2.3.2.2 Pendataan Penduduk Disaat Wabah COVID-19

Pendataan penduduk disaat wabah COVID -19 ini meliputi data keluar masuk warga Desa Rajabasa Lama II, Data yang menunjukkan gejala COVID-19, data positif COVID-19, Data yang meninggal akibat COVID -19, berikut data kondisi ekonomi disaat wabah COVID-19 melanda:

- a. Data jumlah penduduk yang keluar masuk di Desa Rajabasa Lama II

Disaat pandemi seperti ini sangatlah penting untuk pendataan keluar masuk nya penduduk Desa Rajabasa Lama II yang bertujuan untuk dapat mengawasi penduduk yang baru datang dari luar desa. Data tersebut dapat dilihat di Tabel 7.

**Tabel 7. Data keluar masuk penduduk**

No.	Data	Jumlah
1	Keluar	0 Jiwa
2	Masuk	52 Jiwa

- b. Data pantauan COVID-19 penduduk Desa Rajabasa Lama II

Untuk hasil data pantauan COVID-19 penduduk Desa Rajabasa Lama II dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8. Data pantauan COVID-19 penduduk**

<b>No</b>	<b>Data</b>	<b>Jumlah</b>
1	Positif COVID-19	0 Jiwa
2	Gejala COVID-19	0 Jiwa
3	Meninggal akibat COVID-19	0 Jiwa
4	ODP	52 Jiwa

c. Data jumlah penduduk berdasarkan kondisi ekonomi

Untuk mengetahui kondisi ekonomi di Desa Rajabasa Lama II dapat dilihat pada tabel 9.

**Tabel 9. Data jumlah penduduk berdasarkan kondisi ekonomi**

<b>No</b>	<b>Data</b>	<b>Jumlah</b>
1	Bekerja	1.506 Jiwa
2	Tidak bekerja	103 Jiwa
3	Pekerja yang terdampak COVID-19	561 Jiwa
4	Tidak mampu	265 Jiwa

Semua data diatas berdasarkan data sebenarnya, yang didapatkan si penulis dari pemerintah desa Rajabasa Lama II melalui ketua dusun II dan anggota pengurus gugus tugas COVID-19 di desa Rajabasa Lama II. Dokumentasi penulis dalam kordinasi pendataan penduduk desa dengan pihak terkait dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Kordinasi mengenai pendataan penduduk dengan ketua dusun II**

### **2.3.3 Kegiatan III**

#### **2.3.3.1 Judul Kegiatan**

Pemberdayaan pemuda desa melalui inovasi peluang bisnis online di Desa Rajabasa Lama II

#### **2.3.3.2 Latar Belakang Kegiatan**

Berdasarkan hasil survey sebelumnya yang penulis dapatkan bahwa kurangnya wawasan masyarakat tentang perkembangan bisnis online. Oleh karena itu, perlu diadakannya sosialisasi untuk menambah wawasan tentang peluang bisnis online di Desa Rajabasa Lama II dan dilakukan oleh penulis.

#### **2.3.3.3 Perumusan Masalah**

Terdapat beberapa rumusan masalah yang ada pada kegiatan sosialisasi untuk menambah wawasan tentang peluang bisnis online di Desa Rajabasa Lama II, antara lain:

- a. Kurangnya wawasan masyarakat tentang perkembangan bisnis di era revolusi industri 4.0 .

#### **2.3.3.4 Tujuan Kegiatan**

Tujuan diadakan sosialisasi di Desa Rajabasa Lama II ini adalah :

- a. Agar pemuda desa mengetahui lebih tentang bisnis berbasis online
- b. Memberi wawasan peluang bisnis yang bisa dilakukan dari rumah di saat pandemi covid-19

#### **2.3.3.4 Gambaran Umum Dan Sasaran**

Saat ini kurangnya wawasan pemanfaatan smartphone yang meluas pada masyarakat desa Rajabasa lama II, untuk penggunaan smartphone di desa rajabasa lama ii hampir semua masyarakat khususnya pemuda mengenal dan memakai smartphone di kesehariannya, ditambah lagi akses pengguna internet semakin lancar dan berbagai macam aplikasi yang tersedia melalui smartphone ternyata banyak menarik masyarakat dalam mengisi waktu luang, Penggunaan akses internet pada smartphone menjadikan teknologi smartphone semakin canggih seiring perkembangan zaman bahkan dengan kecanggihannya itu, kita semakin mudah mendapatkan informasi dan semakin mudah untuk berkomunikasi [3]. Smartphone juga telah menjadi sumber informasi dan panduan yang luar biasa dalam mencari, menemukan informasi dan berbelanja. Namun masih banyak yang belum mengetahui ada peluang bisnis yang bisa tercipta melalui aplikasi Smartphone, khususnya aplikasi marketplace.

Dengan adanya permasalahan tersebut sasaran program PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tentang sosialisasi dan pembinaan peluang bisnis online sangat tepat di tujukan kepada masyarakat Desa terutama pemuda Desa Rajabasa Lama II sebagai generasi mendatang yang akan semakin modern.

### 2.3.3.5 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan program ini dilakukan dengan mendatangi rumah sasaran program dan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan, Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Dokumentasi ketika penulis mendatangi rumah pemuda desa dan melakukan sosialisasi mengenai program penulis dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 3. Pelaksanaan program pemberdayaan pemuda desa Rajabasa Lama II**

Tahapan kegiatan untuk melaksanakan program sosialisasi bisnis online ini agar berjalan dengan baik dan lancar adalah sebagai berikut :

a. Survey lapangan

Sebelum melaksanakan program sosialisasi bisnis online, perlu dilakukan survey lapangan agar materi yang disampaikan tepat sasaran dan bermanfaat. Dalam hal ini materi pengenalan bisnis online masa kini, materi dropship, dan pembinaan untuk memulai menjadi dropshiper sangat tepat digunakan sebagai bahan ajar program ini.

b. Mempersiapkan materi

Sebelum proses sosialisasi dilakukan, terlebih dahulu melakukan penyusunan materi yang akan disampaikan agar proses pelatihan berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Materi yang disampaikan antara lain adalah:

- pengenalan bisnis online di masa kini
- pengenalan bisnis dropship di online shop

c. Melaksanakan sosialisasi program

Setelah semuanya selesai di konsep, perlu dilakukan pemberian informasi kepada mitra yang bersangkutan dan pemuda pemudi sebagai sasaran program ini, agar tidak adanya salah informasi, setelah itu dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan di desa Rajabasa lama II ,terdapat beberapa materi yang disampaikan di saat sosialisasi dan pelatihan antara lain:

1. Pengenalan bisnis online

Bisnis online merupakan segala jenis kegiatan bisnis yang dilakukan secara online (melalui internet). Setiap pelaku usaha yang sebagian

aktivitasnya ataupun semua aktivitas bisnisnya dilakukan melalui internet, bisa dikatakan mereka menjalankan bisnis online [4]. Aktivitas bisnis online ini bisa meliputi kegiatan jual beli online, maupun menyediakan jasa secara online, dan banyak jenis bisnis lainnya yang bisa kita temukan di online di berbagai bidang industri. Kegiatan bisnis online ini bisa diwujudkan dalam berbagai jenis (wujud tampilan di internet). Antara lain berbentuk:

- a) Website
- b) Toko online atau marketplace
- c) Blog
- d) Akun sosial media

## 2. Pengenalan metode dropship di online shop

### a. Dropship

Dropship adalah suatu cara pemasaran produk dimana penjual atau pengecer tidak perlu membeli dan menyimpan barang yang dipasarkan, dan ketika penjual menerima order, penjual akan meneruskan order dan detail pengiriman barangnya ke supplier/ produsen [5].

Pada sistem dropship, pelaku bisnisnya (dropshipper) hanya bertugas sebagai tenaga pemasaran dan melayani pembeli dalam hal berkomunikasi. Dropshipper tidak perlu membeli barang, tidak perlu melakukan stok, tidak perlu melakukan packing dan pengiriman barang, semua proses tersebut dilakukan oleh supplier. Berikut cara kerja bisnis online shop metode dropship:



1. Penjual atau pengecer memasarkan suatu produk melalui internet; baik itu melalui website, marketplace, media sosial, dan media e-commerce lainnya.
2. Pembeli yang tertarik dengan produk tersebut menghubungi penjual dan melakukan order barang ke penjual.
3. Customer melakukan pembayaran kepada penjual melalui metode e-payment, e-payment adalah sistem pembayaran yang menggunakan fasilitas internet sebagai sarana perantara [6]. Metode pembayaran bisa melalui transfer Bank, internet Banking, SMS Banking, Paypal, dan lain sebagainya.
4. Penjual mengambil keuntungan dari selisih harga barang yang dijualnya. Lalu penjual melakukan order barang ke supplier dan membayar harga sesuai yang ditetapkan oleh supplier. Selain itu, penjual juga harus mengirimkan informasi customer untuk keperluan pengiriman barang.
5. Supplier melakukan packing barang dan mempersiapkannya sesuai dengan pesanan. Pada bagian packing nama pengirimnya menggunakan nama penjual bukan nama supplier.
6. Barang dikirim ke customer oleh supplier dengan menggunakan jasa pengiriman barang, misalnya JNE, TIKI, Pos Indonesia, JNT, dan lain-lain.

Setiap bisnis online ataupun offline pasti memiliki kekurangan dan kelebihan hal ini berlaku juga untuk bisnis online shop dengan metode dropship berikut kelebihan dan kekurangannya:

a) Kelebihan bisnis dropship

- Modal kecil
- Cenderung mudah dijalankan
- Biaya operasional kecil
- Risiko kecil
- Kerja fleksibel

b) Kekurangan bisnis dropship

- Persaingan ketat.
- Keuntungan relatif kecil
- Sulit mengelola stok barang
- Kompleksitas pengiriman

## **2.3.4 Kegiatan IV**

### **2.3.4.1 Judul Kegiatan**

Pembuatan media edukasi dalam upaya pencegahan COVID-19 bagi masyarakat secara daring.

### **2.3.4.2 Pelaksanaan Kegiatan**

Penulis melaksanakan kegiatan ini dengan mengedukasi masyarakat Desa Rajabasa Lama II dengan membuat media edukasi berupa poster dan spanduk yang berisi edukasi pencegahan COVID-19 dan mempublikasikan ke masyarakat melalui media sosial dan juga menempel ke beberapa tempat di lingkungan rumah penulis. Berikut aplikasi pendukung untuk pembuatan gambar edukasi:

- CANVA

Canva adalah sebuah tools untuk desain grafis yang menjembatani penggunaanya agar adapat dengan mudah merancang berbagai jenis desain kreatif secara online [7]. Mulai dari mendesain kartu ucapan, poster, brosur, infografik, hingga presentasi. Canva saat tersedia dalam beberapa versi, web, iPhone, dan Android.

Berikut aplikasi media sosial yang digunakan untuk mempublikasikan gambar edukasi pencegahan COVID-19:

- Whatsapp

WhatsApp Messenger adalah aplikasi pesan untuk ponsel cerdas. WhatsApp Messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa pulsa, karena WhatsApp Messenger menggunakan paket data internet [8].

Berikut hasil media edukasi pencegahan COVID-19 dan dokumentasi penyaluran ke masyarakat melalui media sosial dan langsung dan dapat dilihat pada Gambar 4, Gambar 5 dan Gambar 6.



Gambar 4. Poster himbuan untuk mematuhi protokol kesehatan



Gambar 5. Serba serbi pembatasan sosial



**Gambar 6. Dokumentasi penyaluran langsung poster ke ketua dusun II**

#### **2.4 Dampak Kegiatan**

Dampak kegiatan sosialisasi di desa Rajabasa Lama II yang sudah dilakukan penulis ini direspon baik oleh pengurus tunas muda rabala II selaku mitra di program ini dan juga respon baik dari para pemuda nya, dengan adanya sosialisasi ini mereka jadi tau bagaimana memulai bisnis online sebagai dropshipper di online shop, bahkan menjadikan bisnis ini sebagai pekerjaan sampingan disaat wabah COVID-19 ini melanda.

Begitu juga dampak dari kegiatan penyaluran media edukasi pencegahan COVID-19, kegiatan ini mendapat respon yang sangat positif dari masyarakat dikarenakan dengan adanya edukasi ini, masyarakat akan selalu ingat akan pentingnya menjaga kesehatan serta mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditentukan pemerintah, Dengan tujuan mencegah penyebaran COVID-19.